

ABSTRAK

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laman Bursa Efek Indonesia, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Badan Koordinasi Penanaman Modal, dan Otoritas Jasa Keuangan. Untuk menganalisis pengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang, metode *vector error correction model* (VECM) digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam jangka panjang kapitalisasi pasar saham berpengaruh positif signifikan terhadap PDB, sementara indeks harga saham gabungan, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan penanaman modal asing berpengaruh negatif signifikan terhadap PDB. Dalam jangka pendek indeks harga saham gabungan dan tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh negatif signifikan, sementara penanaman modal asing berpengaruh positif signifikan.

Kata kunci: Pasar modal, pertumbuhan ekonomi, Indonesia, VECM.